

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional. Pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung sebagai media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan startegi permainan olahraga. Pada

proses pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan siswa mampu menanamkan nilai-nilai kehidupan disetiap pembelajarannya seperti bertanggung jawab, kerjasama, jujur dan saling menghargai antar sesama. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak.

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses interaksi antara guru dengan siswa. Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran, berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan intruksional. Ada beberapa jenis permainan yang dapat dilakukan oleh anak, baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat, baik menggunakan alat ataupun tanpa alat. Jenis olahraga permainan dalam pendidikan jasmani lebih diminati oleh para siswa, demikian juga di masyarakat.

Permainan bola voli di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan salah satu materi pembelajaran yang masuk ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan dengan adanya pendidikan jasmani ini diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan gerak, mengembangkan wawasan dan membentuk kepribadian yang baik. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan

atau pembelajaran yang mencakup tujuan dalam aspek psikomotorik, kognitif dan afektif.

Bola voli sebagai materi permainan bola besar dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas, dalam pelaksanaannya bertujuan mengembangkan keterampilan pengolahan dari dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani, serta pola hidup sehat, yang diharapkan memiliki keterampilan dasar untuk dapat bermain bola voli. Bola voli adalah salah satu cabang dari olahraga permainan. Tujuan permainan ini adalah agar setiap regu dapat melewati bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola menyentuh pada lantai yang mengakibatkan bola mati. Dalam permainan bola voli dikenal beberapa teknik dasar. Teknik dasar tersebut adalah *passing*, *smash*, *service* dan *blocking*.

Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada pelaksanaan *passing* atas karena teknik *passing* atas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan dihilangkan dalam permainan bola voli. Banyak faktor yang menghambat kemampuan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi *passing* atas bola voli, salah satu faktornya adalah kurangnya strategi dan kreativitas guru penjas pada saat proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang terjadi pada siswa dalam materi pembelajaran *passing* atas bola voli seperti, siswa belum terbiasa dengan bola, kekhawatiran siswa karena takut terkilir saat melakukannya, takut dengan bola, jenuh karena gerakan terlihat mudah

tetapi sulit saat dilakukan, siswa merasa bosan saat mengikuti pelajaran passing atas yang monoton, jumlah bola yang digunakan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada sehingga siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajarannya.

Permasalahan tersebut peneliti temukan pada saat mengikuti kegiatan PKM (Praktek Keterampilan Mengajar). Dengan adanya kegiatan tersebut peneliti dapat terjun langsung dilapangan untuk melihat kondisi sebenarnya pada saat pembelajaran. Saat melakukan penelitian alangkah baiknya peneliti sedang menjalankan kegiatan langsung dilapangan. Bertujuan agar peneliti mengetahui letak permasalahan yang ada pada anak dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Dengan banyaknya faktor yang menghambat kemampuan siswa seperti, kekhawatiran siswa karena takut terkilir saat melakukannya, jumlah bola tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada, jumlah anak yang terlalu banyak pada saat melaksanakan pembelajaran penjas, jenuh karena gerakan terlihat mudah tetapi sulit untuk dilakukan.

Sehubungan dengan hal tersebut, permainan merupakan alternatif pembelajaran yang memadukan permainan dengan belajar teknik sehingga sangat cocok bila pembelajaran ini diberikan. Karena permainan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam penjas. Selaku calon guru penjas harus memiliki keberanian mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mendesain pembelajaran sehingga pembelajaran penjas menjadi lebih

menarik dan tidak monoton. Selaku calon tenaga pendidik penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berupaya agar proses belajar lebih bersifat inovatif maka akan lebih tercapai suatu tujuan pengajaran, dalam penjas anak diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu akan terbentuk suatu perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya.

Oleh karenanya peneliti ingin mengembangkan model pembelajaran passing atas bola voli terhadap siswa Sekolah Menengah Atas yang pernah memberikan pengalaman mengajar kepada penulis sehingga terciptanya pemikiran untuk membuat model pembelajaran passing atas bola voli melalui permainan pada siswa sekolah menengah atas. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan maka diperlukannya kreativitas guru dalam proses belajar siswa pada pembelajaran passing atas bola voli. Sehingga terpikirkan peneliti untuk membuat model pembelajaran passing atas bola voli yang dikemas dalam bentuk permainan tidak diarahkan untuk menguasai cabang olahraga, namun lebih mengutamakan proses perkembangan motorik siswa dari waktu ke waktu.

Sejalan berkembangnya ilmu pengetahuan adanya pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani dapat dijadikan jalan untuk kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Pengembangan bisa dilakukan dengan memodifikasi alat atau mengembangkan suatu permainan yang berkaitan dengan teknik dasar dalam suatu materi pembelajaran. Bertujuan agar dapat memacu siswa dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk

bergerak tanpa sadar mereka sudah melakukan aktivitas fisik yang didalamnya terdapat unsur materi pembelajaran yang dilakukan dengan senang hati, mudah dimengerti, dan menarik.

Model pembelajaran merupakan sebagian pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bola voli, khususnya bagi siswa SMA (Sekolah Menengah Atas). Melalui permainan, siswa yang terlibat dalam pembelajaran bola voli diarahkan bukan saja kepada belajar secara psikomotor dan afektif, namun belajar secara kognitif pun ditekankan. Pembelajaran kognitif lebih menekankan pada cara-cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat, dan menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh dan disimpan dalam pikirannya secara efektif. Artinya, pembelajaran bolavoli melalui permainan, yang dalam prosesnya lebih menekankan kepada pola pendekatan yang mengarah pada kesadaran taktik dan pemecahan masalah dalam permainan bola voli, permainan merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan pikirannya untuk memahami sebuah pembelajaran bola voli khususnya materi pembelajaran passing atas.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar tercapainya hasil yang optimal dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar passing atas bola voli, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Melalui Permainan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Model Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Melalui Permainan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas ?”.

## **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini, dapat memberikan informasi kepada beberapa pihak, terkait manfaat dan kegunaan model pembelajaran passing atas bola voli melalui permainan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai handbook dalam mengambil referensi model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan passing atas bola voli.
2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, peneliti berharap hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami guna menghindari kejenuhan pada siswa.
- b. Bagi Siswa, peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat menjadikan permainan bola voli digemari oleh para siswa serta siswa mengetahui bahwa dengan banyaknya kreativitas materi pembelajaran tersebut menjadi lebih menyenangkan untuk dilakukan tanpa merasa khawatir sebelum mencoba.